

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini untuk mengetahui jual beli tanaman hias tinjauan hukum Islam.

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian ini penulis memilih di Kota Banjarbaru. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan ada 5 (lima) permasalahan jual beli tanaman hias dengan sistem jual beli baik secara langsung dan melalui perantara/makelar. Karena belum ada yang meneliti terkait masalah jual beli tanaman hias di Kota Banjarbaru.

C. Data dan sumber data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas Informan, data pertama yang penulis cari yakni data seperti nama, umur, agama, dan alamat.
2. Praktik jual beli tanaman hias, yakni penulis mencari sistem jual beli yang mana data yang dicari penulis terkait jual beli secara langsung dan melalui perantara/makelar dalam praktiknya.
3. Faktor/sebab terjadinya penyimpangan dalam praktik jual beli tanaman hias, disebabkan oleh penipuan dari pihak orang ketiga
4. Akibat/dampak yang ditimbulkan, yang mana penulis mencari data terkait dampak dari pemilik yang mengalami kerugian.

Sumber data dalam penelitian ini ada 7 pemilik toko tanaman hias Kota Banjarbaru, yaitu Toko Tanaman Hias H. Atmo, Toko Mily Jaya, Toko Artha Barokah Nursery, Toko Taman Permai, Toko Anna Flower's, Toko Muncul Jaya Florist, dan Toko Tanaman Hias Arum sari, mereka adalah pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan informasi yang berkaitan dengan permasalahan

yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*) yang paling utama adalah in-depth interviews/wawancara yang mendalam, kemudian ditunjang pula dengan observasi dan dokumentasi. Wawancara dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab. teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan.
2. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan penulis mengenai hasil untuk memberikan suatu gambaran kepada peneliti terkait tujuan awal penelitian

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif (*interactive analysis models*). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pertama, setelah pengumpulan data selesai kemudian melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian, sehingga data terpilah-pilah.

2. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.
3. Ketiga, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan

F. Tahap Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai penajakan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui dengan catatan perbaikan selanjutnya dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Syariah

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengumpulan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Kemudian mengumpulkan data-data dari lapangan Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan

menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasahkan di hadapan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.